



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Guru Penggerak terhadap Kinerja Guru

Ika Fariatul Apriliani^{1*}, Taufiqulloh², Yoga Prihatin³

ika.fariatul47@admin.smp.belajar.id^{1*}, taufiqkayla@upastegal.ac.id²,

yogaprihatin@upstegal.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Magister Pedagogi

^{1,2,3}Universitas Pancasakti Tegal

Received: 19 07 2025. Revised: 28 03 2026. Accepted: 14 05 2026.

Abstract : Leadership plays a crucial role in shaping teacher performance, particularly in the context of educational transformation in Indonesian schools led by principals who graduated from the Teacher Leadership program. This study aims to analyze the influence of various leadership styles directive, supportive, participatory, and goal-focused on junior high school teacher performance. A quantitative approach was used, collecting data through questionnaires distributed to 75 teachers from three public junior high schools in Bantarbolang District. The data were analyzed using multiple linear regression to determine the influence of each leadership style. The results indicate that all four leadership styles significantly influence teacher performance, with supportive leadership being the most dominant. These findings emphasize the importance of adaptive and empowering leadership practices aligned with teacher needs. This study contributes to the development of educational leadership in Indonesia by providing empirical evidence as a basis for improving principal training and performance-based leadership strategies.

Keywords : Teacher Performance, Leadership Style, Teacher Leadership.

Abstrak : Kepemimpinan memiliki peran penting dalam membentuk kinerja guru, khususnya dalam konteks transformasi pendidikan di sekolah-sekolah Indonesia yang dipimpin oleh kepala sekolah lulusan program Guru Penggerak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dari berbagai pendekatan, yaitu direktif, suportif, partisipatif, serta yang berfokus pada tujuan pencapaian terhadap kinerja guru SMP. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 75 guru dari tiga sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Bantarbolang. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing gaya kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat gaya kepemimpinan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, dengan gaya kepemimpinan suportif memberikan pengaruh paling dominan. Temuan ini menekankan pentingnya praktik kepemimpinan yang adaptif dan memberdayakan, selaras dengan kebutuhan guru. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kepemimpinan pendidikan

di Indonesia dengan menyediakan bukti empiris sebagai dasar peningkatan pelatihan kepala sekolah dan strategi kepemimpinan berbasis kinerja.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Gaya Kepemimpinan, Guru Penggerak.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan secara nasional sangat ditentukan oleh kapasitas dan profesionalisme guru dalam menjalankan fungsi pembelajaran. Untuk mendukung terciptanya proses belajar yang optimal, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan menjadi sangat penting, khususnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Kebijakan Merdeka Belajar yang digagas oleh Kemendikbudristek menjadi tonggak awal dalam membentuk ekosistem pendidikan yang lebih adaptif dan berpusat pada peserta didik meluncurkan program Guru Penggerak guna mencetak pemimpin pembelajaran yang mampu melakukan transformasi berbasis kolaborasi, refleksi, dan nilai-nilai kemanusiaan. Kepala sekolah yang merupakan lulusan program Guru Penggerak dipandang memiliki kemampuan kepemimpinan yang lebih adaptif dan kontekstual. Mereka didorong untuk menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional, yaitu gaya kepemimpinan yang mendorong perubahan perilaku dan motivasi kerja melalui inspirasi dan keteladanan.

Temuan penelitian oleh (Setyaningrum R et al., 2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perilaku inovatif guru melalui peningkatan motivasi kerja. Penelitian ini diperkuat oleh (Hadijah, 2024) yang menegaskan bahwa kombinasi antara gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, dan servant leadership memiliki korelasi kuat dengan peningkatan kinerja guru secara keseluruhan. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh (Hadijah, 2024) dalam konteks praktik kepemimpinan instruksional di sekolah penggerak menemukan bahwa kepala sekolah yang mampu menguatkan nilai-nilai Pancasila melalui program profil kelulusan memiliki dampak positif terhadap budaya kerja guru. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan yang berpihak pada pengembangan karakter dan profesionalitas guru menjadi semakin relevan di era pendidikan transformatif. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh kepemimpinan terhadap hasil belajar siswa maupun budaya organisasi sekolah, penelitian yang secara khusus mengaitkan gaya kepemimpinan kepala sekolah *Guru Penggerak* dengan kinerja guru masih sangat terbatas. Padahal, latar belakang pelatihan dan orientasi nilai dari program tersebut memberikan perspektif kepemimpinan yang berbeda dari kepala sekolah konvensional.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah lulusan Program Guru Penggerak

terhadap kinerja guru di tingkat sekolah menengah pertama. Gaya kepemimpinan yang dikaji meliputi kepemimpinan direktif, suportif, partisipatif, dan berorientasi pada pencapaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen pengukuran kinerja guru yang mengacu pada indikator profesionalisme guru dalam Permendikbud No. 16 Tahun 2007 serta nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Secara ilmiah, kebaruan (novelty) dari penelitian ini terdapat pada konteks kepemimpinan pendidikan berbasis *Guru Penggerak* yang belum banyak dieksplorasi, serta penggunaan pendekatan analisis regresi linier berganda untuk melihat kontribusi masing-masing gaya kepemimpinan secara simultan. Penelitian ini juga memperkaya literatur akademik tentang manajemen pendidikan di Indonesia dengan mempertemukan teori klasik tentang kepemimpinan (Bass & Riggio, 2006) dan kerangka desain penelitian kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh Fraenkel dan Wallen (2012), dalam sebuah konteks terapan yang aktual.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan, penelitian dengan pendekatan kuantitatif, jenisnya penelitian yang asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui cara pendekatan kepala sekolah dalam memimpin dengan adanya kontribusi untuk membentuk performa guru. Guru penggerak terhadap kinerja guru. Model kuantitatif ini digunakan karena sesuai untuk mengukur hubungan antarvariabel melalui data numerik dan dianalisis secara statistik (Creswell & Creswell, 2022). Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang manajemen pendidikan, dengan fokus pada caranya kepala sekolah dalam memimpin cara kerjanya guru sangat berdampak terhadap kinerjanya guru itu sendiri di lingkungan sekolah menengah pertama. Objek penelitian saat ini mencakup kepala sekolah lulusan program Guru Penggerak dan para guru yang berada di bawah kepemimpinannya.

Adapun fokus penelitian ini dijelaskan melalui dua variabel operasional: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Guru Penggerak (variabel bebas/X), diukur berdasarkan empat dimensi: direktif, suportif, partisipatif, dan berorientasi pada pencapaian. Kinerja Guru (variabel terikat/Y), yang diukur berdasarkan indikator profesionalisme, kompetensi pedagogik, tanggung jawab kerja, dan inovasi pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di tiga sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, yaitu SMP Negeri 2 Bantarbolang, SMP Negeri 3 Bantarbolang, dan SMP Negeri 4 Bantarbolang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada data sekolah yang menunjukkan bahwa kepala sekolah di ketiga sekolah tersebut merupakan lulusan Program Guru Penggerak.

Informasi tersebut diperoleh melalui data administrasi sekolah dan hasil konfirmasi langsung kepada pihak sekolah. Selain itu, ketiga sekolah dipilih karena kepala sekolah telah menerapkan praktik kepemimpinan pembelajaran melalui kegiatan supervisi akademik, kolaborasi guru, refleksi pembelajaran, dan penguatan implementasi Kurikulum Merdeka pada kegiatan sekolah.

Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah seluruh guru yang mengajar di SMPN 2, SMPN 3, dan SMPN 4 Bantarbolang, dengan total semuanya jumlah 75 orang. Alasannya jumlah populasi relatif kecil, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun dalam bentuk skala Likert 4 poin. Angket tersebut dikembangkan berdasarkan teori kepemimpinan dan indikator kinerja guru yang relevan. Validitas isi dari angket diuji oleh tiga pakar pendidikan, sedangkan uji reliabilitas yang digunakan Alpha Cronbach dengan hasil $>0,7$ yang menunjukkan bahwa instrumen tergolong reliabel. Pengumpulan data dikerjakan dengan angket yang dibagi-bagi secara langsung untuk responden. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda, untuk mengetahui adanya perubahan yang terlihat pada masing-masing gaya kepemimpinan untuk kinerja guru secara simultan dan parsial.

Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah Guru Penggerak terhadap kinerja guru melalui uji regresi linear berganda. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi data dan tabel hasil uji regresi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Desain tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah Guru Penggerak, yang meliputi gaya direktif, suportif, partisipatif, dan berorientasi pada pencapaian, terhadap kinerja guru di sekolah menengah pertama.

Tabel 1. Desain Penelitian Asosiatif Kausal

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Guru Penggerak (direktif, suportif, partisipatif, dan berorientasi pada pencapaian)	Kinerja Guru

Keterangan:

X = Gaya kepemimpinan kepala sekolah Guru Penggerak

Y = Kinerja guru

Tabel 2. Distribusi Skor Kinerja Guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
120–150	Sangat Tinggi	12	16,00%

90–119	Tinggi	49	65,33%
60–89	Rendah	14	18,67%
30–59	Sangat Rendah	0	0,00%
Total		75	100,00%

Keterangan Tabel 2. Rentang skor berdasarkan hasil skoring dari angket kinerja guru. Kategori disesuaikan dengan interval klasifikasi standar berdasarkan nilai ideal maksimum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tulisan ilmiah ini mengkaji untuk menganalisis pengaruh model kepemimpinan itu seberapa besar yang ditunjukkan oleh kepala sekolah memainkan peran strategis untuk menciptakan budaya kerja kolaboratif serta produktif pada lingkungan pendidikan, alumni Program Guru Penggerak terhadap kinerja guru. Sebanyak 75 guru dari SMPN 2, 3, dan 4 di Kecamatan Bantarbolang menjadi responden. Teknik menggunakan data yang di analisis dengan regresi linier berganda yang disebut perangkat lunak SPSS.

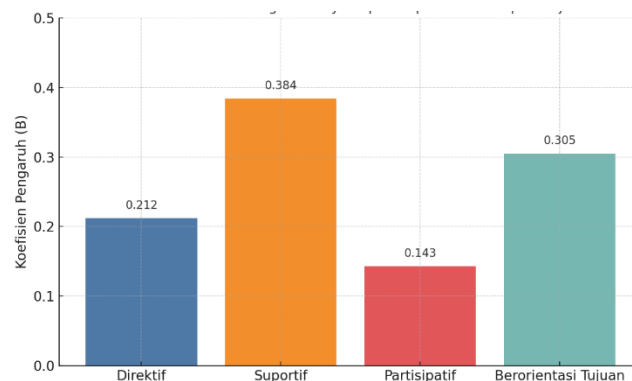
Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rata-rata	SD	Minimum	Maksimum
Kepemimpinan Direktif	78,65	8,12	61	95
Kepemimpinan Suportif	82,30	6,90	70	97
Kepemimpinan Partisipatif	76,90	7,43	62	91
Kepemimpinan Berorientasi Tujuan	80,42	7,00	65	96
Kinerja Guru	83,10	6,75	68	97

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Bebas	Koefisien B	Nilai t	Sig.
Kepemimpinan Direktif	0,212	2,178	0,033*
Kepemimpinan Suportif	0,384	3,746	0,001*
Kepemimpinan Partisipatif	0,143	1,489	0,141
Kepemimpinan Berorientasi Tujuan	0,305	2,970	0,004*
R ² = 0,612	F = 16,531	Sig. = 0,000	

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha < 0,05$



Gambar 1. Visualisasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru

Pembahasan, hasil analisis menunjukkan bahwa cara kepemimpinannya suportif memiliki dampak paling kuat terhadap berpengaruhnya kinerja guru yang semakin meningkat. Kepemimpinan yang suportif yang ditandai oleh perhatian emosional, apresiasi personal, dan penciptaan hubungan interpersonal yang kuat oleh kepala sekolah berperan krusial dalam membangun semangat kerja dan komitmen guru terhadap tugasnya. Studi di tingkat internasional mengungkap bahwa interaksi yang berbasis kepercayaan, penghargaan, dan dukungan moral dari pimpinan memperkuat keterikatan guru terhadap institusi serta meningkatkan loyalitas mereka (Kareem et al., 2023). Di samping itu, ulasan literatur menyebutkan bahwa kepala sekolah yang menjalankan kepemimpinan instruksional secara efektif secara konsisten meningkatkan rasa tanggung jawab profesional guru dan mempererat ikatan emosional mereka terhadap sekolah (Sucitra et al., 2024).

Selain itu, gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tujuan juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pola cara kerja guru yang meningkat semakin baik. Kepala sekolah yang menekankan pencapaian target dan kinerja kerja dengan budaya yang terukur mampu menciptakan kerja yang lebih terarah dan produktif. Hasil ini sejalan dengan Kepemimpinan yang berorientasi pada tujuan juga terbukti memiliki pengaruh yang sangat baik dan positif serta signifikan terhadap tanggung jawab profesional untuk menjadi pola disiplin guru yang terus dilakukan karena kepala sekolah yang menetapkan target kerja secara jelas, serta menerapkan evaluasi kinerja berbasis hasil, mampu menciptakan suasana kerja yang lebih terstruktur dan akuntabel. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Nurfahila & Yuliana, 2024) yang meneliti efek gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, dan servant leadership terhadap kinerja guru di konteks pendidikan internasional (Nurfahila & Yuliana, 2024)

Temuannya penelitian menunjukkan bahwa gaya transformasional dan transaksional berkontribusi signifikan terhadap komitmen kerja, motivasi, dan kinerja profesional guru. Di sisi lain, gaya kepemimpinan partisipatif tidak memberikan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, meskipun secara deskriptif terlihat kontribusinya. Hal ini berbeda dengan temuan studi oleh (Mufidah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa ketika guru dilibatkan aktif dalam pengambilan keputusan sekolah, semangat kolaborasi serta keterlibatan profesional mereka meningkat secara signifikan. Perbedaan ini mencerminkan adanya gap kontekstual yang bisa disebabkan oleh budaya kerja, kerangka organisasi, atau kesiapan guru dalam berpartisipasi aktif dalam tata kelola sekolah. Secara keseluruhan, model regresi menunjukkan bahwa 61,2% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh keempat gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap kepala sekolah alumni Program Guru Penggerak, yang menerapkan prinsip kepemimpinan pembelajaran berbasis refleksi, kolaborasi, serta keberpihakan pada peserta didik. Temuan ini memperkuat urgensi pembinaan kepemimpinan berbasis nilai dalam Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan adaptif dan memberdayakan selaras dengan arah pengembangan profil lulusan, yaitu peserta didik yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan abad 21. Hal ini juga diperkuat oleh (Royani et al., 2024) yang menekankan bahwa praktik kepemimpinan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai karakter mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan visioner.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kepemimpinan suportif memberikan dampak paling besar, diikuti oleh gaya berorientasi tujuan dan direktif, sedangkan gaya partisipatif tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik. Temuan ini memberikan jawaban atas tujuan penelitian, yaitu bahwa peran kepala sekolah dengan pendekatan kepemimpinan suportif dan terarah pada tujuan mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, serta tanggung jawab profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Pendekatan suportif yang ditandai dengan perhatian personal, dukungan moral, serta penghargaan, berkontribusi nyata dalam membangun loyalitas dan semangat kerja guru. Sementara itu, pendekatan yang fokus pada pencapaian target mendorong terciptanya etos kerja yang lebih sistematis dan terukur. Dari sisi praktis, temuan ini direferensikan bagi penyelenggara pendidikan, khususnya dalam pengembangan pelatihan kepala sekolah yang menekankan pada kepemimpinan adaptif dan berbasis nilai. Temuan ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan, dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada pemberdayaan guru dan penguatan budaya kolaboratif sangat relevan dengan arah pengembangan profil lulusan dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

DAFTAR RUJUKAN

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership*. Psychology Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). McGraw-Hill.

- Hadijah, N. (2024). The Impact of Leadership Styles on Teacher Performance. *Research Invention Journal of Law, Communication and Languages*, 4(1), 13–18.
<https://doi.org/10.59298/rijlcl/2024/411318>
- Kareem, J., Patrick, H. A., Prabakaran, N., Valarmathi, B., Tantia, V., Pramod Kumar, M. P. M., & Mukherjee, U. (2023). Transformational educational leaders inspire school educators' commitment. *Frontiers in Education*, 8(May).
<https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1171513>
- Mufidah, Z., Hariyati, N., & Yulianingsih, W. (2024). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 8(2), 120–131.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v8n2.p120-131>
- Nurfahila, S. A., & Yuliana, L. (2024). Transformational Leadership Strategies: Enhancing Teacher Leadership in Schools. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 9(2), 597–610. <https://doi.org/10.24042/tadris.v9i2.23526>
- Royani, A. R., Fauzi, A., & Zohriyah, A. (2024). the Effectiveness of Participative Leadership Style Theory on the Performance of Madrasah Tsanawiyah Educators Al-Hidayah Serang. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 276–284.
<https://doi.org/10.32806/jkpi.v5i2.167>
- Royani, S. (2024). Instructional Leadership Practices of Pancasila Student Profile Strengthening School Principals. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Indonesia (JKPI)*, 1(1), 1–10.
- Setyaningrum R, Taufiqulloh, & B, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Perilaku Inovatif Guru SMA. *Journal of Education Research*, 5(3), 3827–3839. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1477>.
- Sucitra, D. A., Hariri, H., & Riswandi, R. (2024). Effect of principal instructional leadership on teacher commitment. *Journal of Education and Learning*, 18(2), 279–285.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i2.20980>.